

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keseluruhan indikator menunjukkan pengaruhnya terhadap cara pandang mahasiswa ketika akan memenuhi kebutuhan fashion. Akan tetapi cara pandang hiperrealitas yang menitik beratkan pada eksistensi citra atau simbol tidak digunakan sebagai tolak ukur untuk memenuhi kebutuhan fashion. Sementara itu proses pemenuhan kebutuhan fashion dikalangan mahasiswa IAIN Kediri tahun angkatan 2018 didasarkan pada pertimbangan aspek ekonomi berupa: harga dan nilai guna (manfaat). Kedua aspek tersebut merupakan aspek utama yang menjadi penentu dalam proses pemenuhan kebutuhan fashion yang digunakan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2018 IAIN Kediri sebagai alat mempertimbangkan melanjutkan transaksi atau tidak melanjutkan transaksi. Maka dapat disimpulkan bahwasanya terjadi fenomena hiperrealitas pada cara pandang mahasiswa mengenai fashion akan tetapi tidak sampai mempengaruhi proses pemenuhan kebutuhan fashion. Proses pemenuhan kebutuhan fashion mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kediri tahun angkatan 2018 masih dalam skala rasional dengan mempertimbangkan aspek ekonomi berupa harga dan manfaat produk.

2. Dampak fenomena hiperrealitas yang terjadi terhadap proses pemenuhan kebutuhan fashion mempengaruhi cara pandang mahasiswa program studi ekonomi syariah tahun angkatan 2018 Institute Agama Islam Negeri Kediri, dampak tersebut berkemungkinan besar untuk mengarahkan mahasiswa cenderung lebih konsumtif ketika berbelanja kebutuhan fashion. meskipun simbol dan citra suatu merek atau brand produk fashion mereka anggap penting akan tetapi proses pengambilan keputusan berbelanja masih menggunakan pemikiran yang rasional berupa pertimbangan ekonomi yaitu harga dan manfaat dari produk fashion itu sendiri. proses pemenuhan kebutuhan fashion mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2018 IAIN Kediri dengan mempertimbangkan aspek ekonomi berupa harga dan manfaat. apabila ditinjau dalam perspetif konsumsi Islam sesuai dengan konsep masalah konsumen muslim. Yaitu tidak berlebih-lebihan dalam memenuhi kebutuhan akan tetapi juga tidak terlampaui pelit dalam memenuhi kebutuhan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis hiperrealitas dalam proses pemenuhan kebutuhan fashion mahasiswa ekonomi syariah tahun angkatan 2018 institute agama islam negeri kediri. Terdapat sedikit saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Sebagai seorang konsumen lebih khusus kepada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2018 Institute Agama Islam Negeri IAIN

Kediri agar senantiasa dapat mawas diri dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menarapkan gaya hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan. Agar pepatah “lebih besar pasak dari pada tiang” hanyalah sebuah pepatah tanpa perlu kita buktikan dikehidupan nyata. Lebih lagi sebagai seorang muslim yang diberi kesempatan mengenyam pendidikan di institute agama Islam semoga dapat senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap sendi-sendi kehidupan. Tak terkecuali dalam masalah ekonomi.

2. Hendaknya para mahasiswa jurusan ekonomi syariah tahun angkatan 2018 IAIN kediri senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dikampus IAIN Kediri dengan menggunakan fashion yang baik dan sopan. Menjaga norma baik lingkup perguruan tinggi Institute Agama Islam Negeri Kediri dan mampu mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi dalam kehidupan sehari-hari.